

Foto Patahan pada spesimen uji

1. Spesimen dengan metode hand lay-up



2. Spesimen dengan metode pres molding

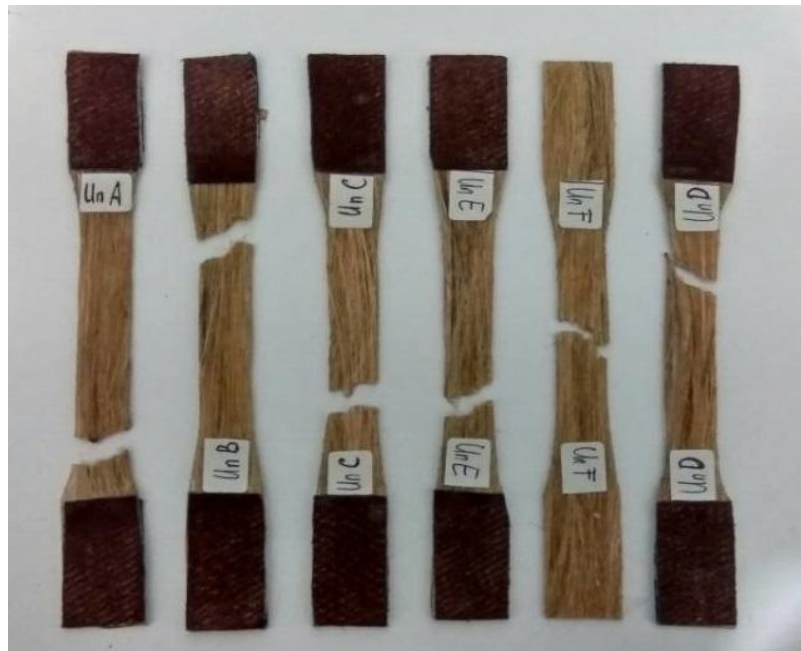
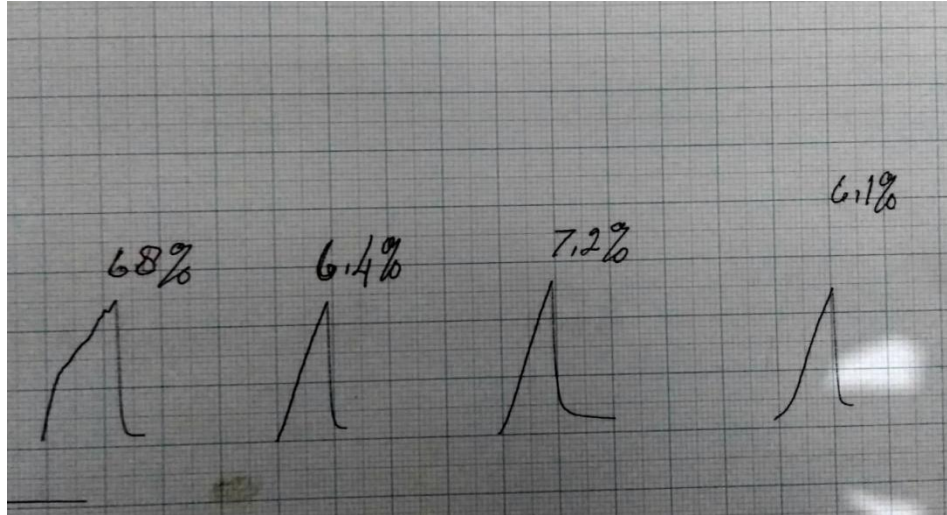
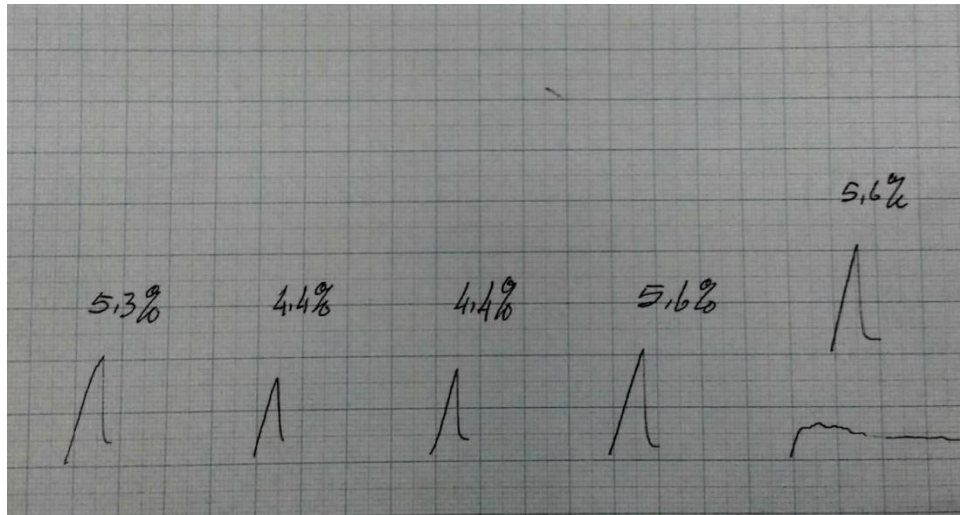


Foto grafik hasil pengujian tarik dengan beban 2 ton

1. Spesimen dengan metode hand lay-up



Grafik pengujian spesimen dengan perlakuan alkali 2,5 %

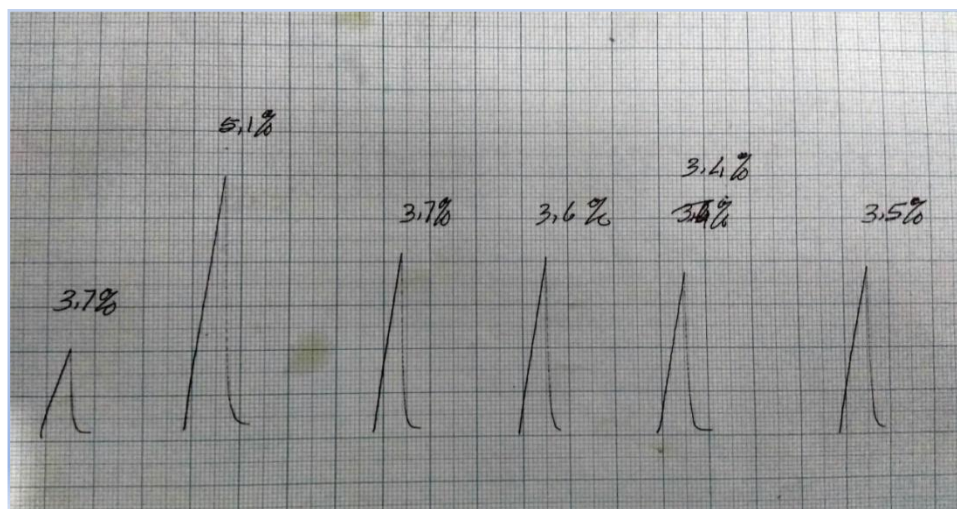


grafik pengujian spesimen non perlakuan

2. spesimen dengan metode pres molding



Grafik pengujian spesimen dengan perlakuan alkali 2,5 %



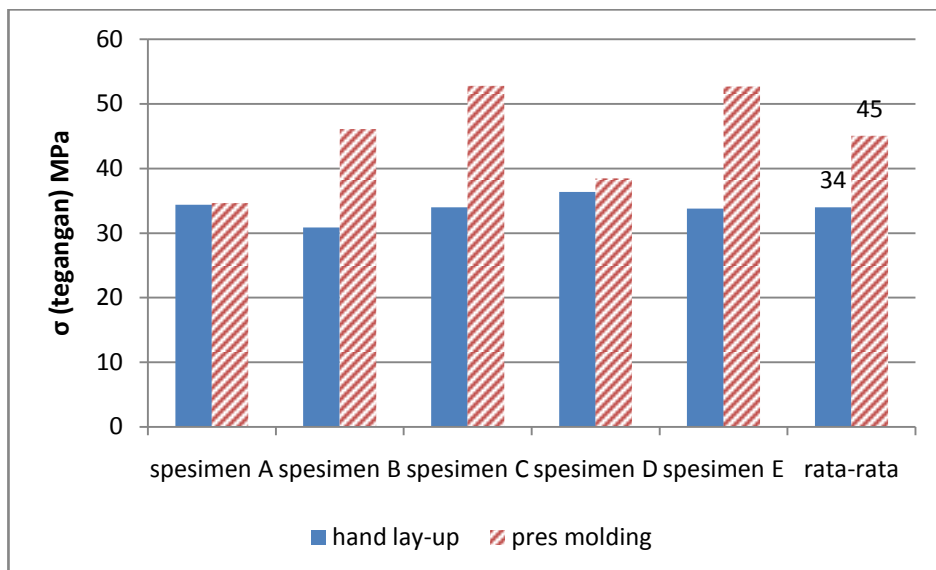
grafik pengujian spesimen non perlakuan

PERBANDINGAN KEKUATAN UJI TARIK SPESIMEN HAND LAY-UP DENGAN SPESIMEN PRES MOLDING

1. Spesimen Untreatmen

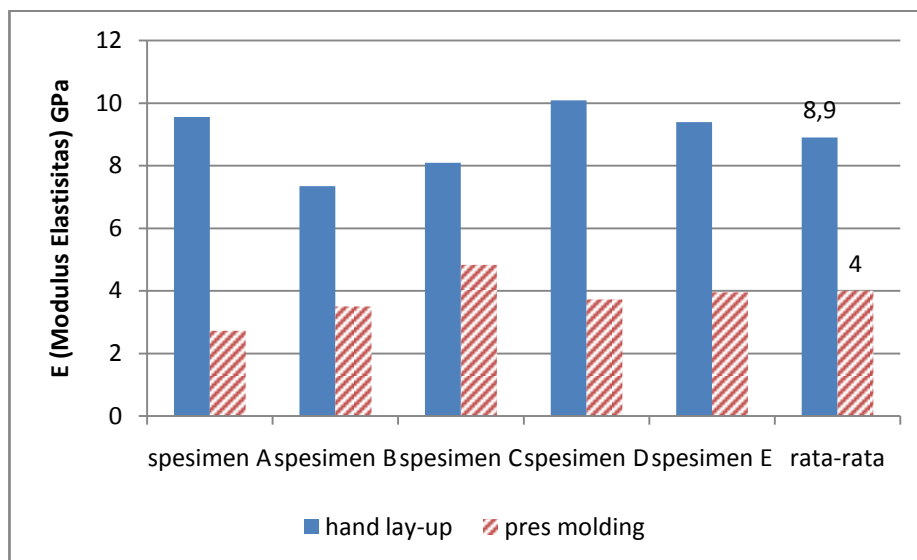
Perbandingan nilai tegangan (Mpa)

Jenis	Hand lay-up	Pres molding
Spesimen A	34,398	34,594
Spesimen B	30,87	46,06
Spesimen C	34,006	52,724
Spesimen D	36,35	38,416
Spesimen E	33,81	52,626
Rata-rata	34,00	45,00



Perbandingan nilai modulus elastisitas

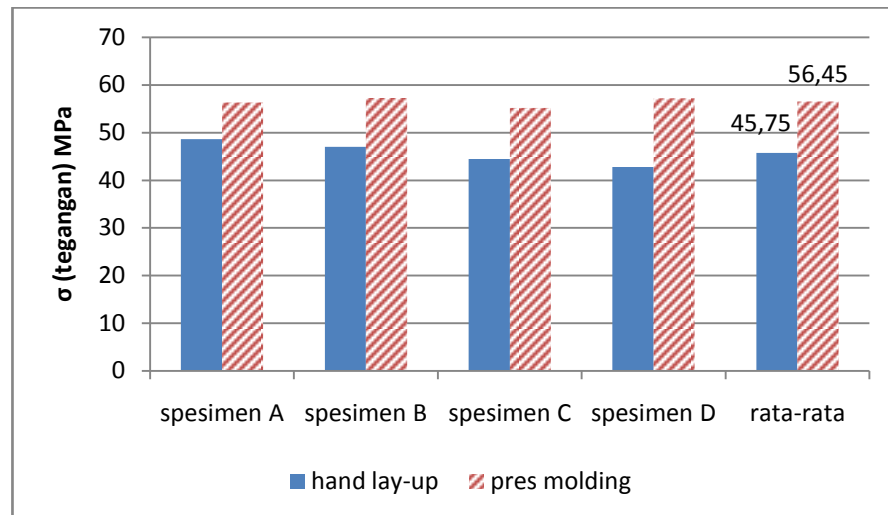
Jenis	Hand lay-up	Pres molding
Spesimen A	9,55	2,72
Spesimen B	7,35	3,50
Spesimen C	8,09	4,83
Spesimen D	10,09	3,72
Spesimen E	9,39	3,95
Rata-rata	8,90	4,00



2. Spesimen treatment

Perbandingan nilai tegangan (Mpa)

Jenis	Hand lay-up	Pres molding
Spesimen A	48,608	56,525
Spesimen B	47,04	57,232
Spesimen C	44,492	55,147
Spesimen D	42,826	57,134
Rata-rata	45,75	56,45



Perbandingan nilai modulus elastisitas

Jenis	Hand lay-up	Pres molding
Spesimen A	10,12	4,25
Spesimen B	9,8	3,94
Spesimen C	9,26	5,06
Spesimen D	11,89	4,47
Rata-rata	10,3	4,43

